
Pelatihan dan Pemanfaatan Google Form sebagai Platform Evaluasi Pembelajaran Era Pandemi di SMP Muhammadiyah Kemangkon

Versiandika Yudha Pratama^{1*}, Hanif Ardiansyah²

^{1*} Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

² Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

*Email: versiandika.yudha.pratama@iainpekalongan.ac.id

ABSTRACT

The existence of COVID-19 pandemic has become a new challenge for schools to conduct learning evaluations that can be accessed by students and teachers even though they are separated by distance. An alternative to answer this problem by using google form. This activity aims to provide an understanding to SMP Muhammadiyah Kemangkon teachers about utilization of the Google Form as an alternative technology to improve the quality of learning evaluation during the pandemic. The method applied is direct training. After training, the teachers of SMP Muhammadiyah Kemangkon gave a positive response stating that the evaluation by Google Form can be used as an alternative because it is considered an efficient and effective tool. Google form as a solution because it looks user friendly, the operation is light, the evaluation results can be obtained directly and the form of the questions can be adjusted to the needs. In addition, this training is also part of the transformation of the paper-based evaluation system to a paperless system.

Keywords: Learning Evaluation; Google Form; Pandemic Era.

ABSTRAK

Adanya pandemi covid-19 menjadi tantangan baru bagi sekolah untuk dapat menyelenggarakan evaluasi pembelajaran yang bisa diakses oleh siswa dan guru meskipun tersekat jarak. Salah satu alternatif teknologi untuk menjawab permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan platform google form sebagai sarana untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kemangkon. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan arahan dan pemahaman kepada guru SMP Muhammadiyah Kemangkon terkait pemanfaatan platform google form sebagai salah satu alternatif teknologi guna meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di masa pandemi. Metode yang diterapkan adalah pelatihan secara langsung membuat soal evaluasi melalui google form. Kegiatan ini mendapat respon positif dari guru-guru SMP Muhammadiyah Kemangkon yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran melalui google form dapat dijadikan sebagai alternatif karena dianggap sebagai sarana yang efisien dan efektif. Google form dianggap sebagai solusi karena tampilannya cukup user friendly, pengoperasiannya ringan, hasil evaluasi bisa diperoleh secara langsung serta bentuk soal yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu, adanya pelatihan ini juga menjadi bagian dari transformasi sistem evaluasi paperbased menuju ke sistem paperless.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran; Google Form; Era Pandemi.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia tepatnya di awal tahun 2020 membuat berbagai sektor mengalami perubahan, baik sektor kesehatan, ekonomi, pendidikan, sosial-budaya, dan sebagainya. Untuk mengurangi angka penyebaran Covid-19 di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan dengan

meminimalisir kerumunan melalui penerapan *Work From Home* (WFH) maupun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini tentunya juga berdampak pada dunia pendidikan. Di sektor pendidikan, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar segala bentuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan secara non tatap muka atau daring menggunakan berbagai *platform* media pembelajaran online. Oleh karenanya, guru dituntut untuk senantiasa memanfaatkan teknologi yang ada mulai dari proses pembelajaran sampai tahap evaluasi penilaiannya.

Ujian sekolah ataupun ulangan harian merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran yang senantiasa dilaksanakan oleh sekolah pada setiap periodenya. Tentunya, diadakannya evaluasi pembelajaran ini sendiri bertujuan untuk melihat seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Adanya pandemi covid-19 menjadi tantangan baru bagi sekolah untuk dapat menyelenggarakan penilaian atau membuat evaluasi pembelajaran yang bisa diakses oleh siswa dan guru meskipun tersekat jarak. Hal ini dikarenakan sekolah yang biasanya menggunakan skema evaluasi langsung melalui tatap muka, dengan adanya kebijakan WFH maka hal tersebut tidak dapat diterapkan. Oleh karenanya, sekolah diharuskan menemukan strategi yang tepat untuk dapat menjalankan kegiatan evaluasi pembelajaran, sehingga tetap dapat terlaksana dengan baik.

SMP Muhammadiyah Kemangkon merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Adanya kebijakan WFH mengharuskan SMP Muhammadiyah Kemangkon melaksanakan proses pembelajaran secara online atau daring, sehingga ketika pelaksanaan evaluasi pembelajarannya pun perlu dilaksanakan secara daring. Berdasarkan kondisi yang ada, beberapa kali pelaksanaan ulangan harian ataupun tugas, beberapa guru di SMP Muhammadiyah Kemangkon masih menggunakan *whatsapp* sebagai sarana membagikan soal kepada siswanya, akan tetapi hal tersebut dirasa belum terlalu maksimal dikarenakan ketika siswa mengembalikan lembar jawab yang diunggah melalui media *whatsapp* maka guru dituntut harus mendownload satu-satu jawaban dari siswa yang ada sehingga bagi beberapa guru hal tersebut cukup memberatkan dan dianggap tidak efisien. Berdasarkan hal tersebut, salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk lebih mengefisienkan kinerja guru yaitu dengan menggunakan *platform google form* sebagai sarana untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran di SMP Muhammadiyah Kemangkon.

Ada beberapa alasan yang mendasari *platform google form* ini sebagai salah satu pilihan untuk menyelenggarakan evaluasi pembelajaran. Pertama, tampilan *google form* cukup *user friendly* sehingga mudah digunakan oleh guru dan siswa. Kedua, penggunaan *google form* cukup ringan sehingga tidak membuat gadget (laptop maupun handphone) berat dalam pengoperasiannya. Ketiga, hasil dari penilaian melalui *google form* bisa diperoleh secara langsung sehingga akan lebih efisien waktu bagi guru, dan Keempat, pada *google form* guru dapat memilih bentuk soal menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada (Latip dan Sutantri, 2021). *Platform google form* ini sendiri sudah banyak diaplikasikan guna berbagai kepentingan yang berkaitan dengan evaluasi atau penilaian. Batubara (2017) menggunakan *platform google form* guna menilai kinerja dosen. Hadiwiyantri (2020) dan Damanik (2021) menggunakan *google form* untuk membuat kuis online. Mardiana (2017) dan Nuraeni (2020) menggunakan *google form* sebagai alternatif dalam pembuatan latihan soal. Sementara itu, Yusron (2020), Marcica (2020), Sari (2020), serta Leba (2020) menggunakan *google form* sebagai media evaluasi pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan uraian yang ada, maka dirasa perlu untuk mengadakan kegiatan pelatihan dan pemanfaatan *google form* sebagai platform evaluasi pembelajaran di era pandemi bagi guru-guru di SMP Muhammadiyah Kemangkon Kabupaten Purbalingga. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan arahan dan pemahaman kepada guru SMP Muhammadiyah Kemangkon terkait pemanfaatan *platform google form* sebagai salah satu alternatif teknologi guna meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran yang efektif dan efisien, khususnya di masa pandemi seperti sekarang ini. Selain itu, diharapkan dengan adanya pelatihan ini juga menjadi bagian dari transformasi sistem evaluasi *paperbased* menuju ke sistem *paperless*.

METODE

Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan, dimana guru-guru SMP Muhammadiyah Kemangkon akan diberikan pelatihan tentang penggunaan *google form* sebagai *platform* evaluasi pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan pelatihan ini terdiri dari tiga tahapan meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan refleksi pasca pelatihan. Gambaran atas ketiga tahapan tersebut terlihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Pada tahapan pertama, yaitu persiapan pelatihan, dilaksanakan koordinasi dengan kepala SMP Muhammadiyah Kemangkon untuk menentukan waktu pelatihan dan mengidentifikasi kebutuhan sarana prasarana penunjang pelatihan. Pada tahap persiapan juga diberikan pemahaman agar para guru mempersiapkan soal-soal yang akan dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran sesuai dengan bidang pengajarannya masing-masing. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan, dimana pada tahapan ini mencakup pemberian materi pelatihan kepada guru untuk membuat soal evaluasi pembelajaran melalui *google form* dengan berbagai pilihan bentuk, diantaranya bentuk pilihan ganda, isian singkat ataupun uraian jawaban panjang. Adapun penyaji materi pelatihan ini adalah dosen dari tim pengabdian IAIN Pekalongan. Tahapan terakhir adalah refleksi pasca pelatihan yang bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pelatihan yang dilakukan. Pada tahap ini dilakukan proses evaluasi, *controlling* serta pendampingan atas pelaksanaan pelatihan yaitu dengan memastikan soal-soal yang diinput oleh guru melalui *google form* sudah sesuai dengan tutorial pelatihan yang disampaikan atau belum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian didahului dengan survey awal sebagai langkah identifikasi kebutuhan dari SMP Muhammadiyah Kemangkon. Berdasarkan hasil survey yang didapatkan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru, diperoleh berbagai informasi, salah satunya informasi mengenai kendala yang dialami oleh guru-guru SMP Muhammadiyah Kemangkon terkait evaluasi pembelajaran daring di masa pandemi seperti sekarang ini. Hal ini dikarenakan banyak guru yang belum memiliki pengetahuan terkait perkembangan teknologi sebagai sarana melakukan evaluasi pembelajaran online. Oleh karenanya, setelah melakukan diskusi, maka diputuskan untuk dilakukan pelatihan mengenai pembuatan evaluasi pembelajaran online dengan aplikasi yang simpel dan mudah untuk digunakan, yaitu menggunakan platform *google form*. Pada tahapan ini, guru-guru sekaligus dihimbau untuk menyiapkan beberapa soal yang sesuai dengan bidang kompetensinya untuk digunakan dalam praktik pembuatan evaluasi online ini.

Setelah melakukan identifikasi kebutuhan, agenda selanjutnya adalah mempersiapkan materi pelatihan. Materi yang disajikan mulai dari awal pengenalan *google form*, pembuatan *google form*, sampai dengan praktik langsung pembuatan evaluasi pembelajaran online melalui *google form*. Materi-materi yang ada didesain sedemikian rupa sehingga mudah untuk dipahami dan diaplikasikan oleh guru-guru di SMP Muhammadiyah Kemangkon.



Gambar 2. Materi Pelatihan

Agenda selanjutnya, sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati antara pihak sekolah dengan narasumber, maka dilakukan pelatihan pembuatan evaluasi pembelajaran melalui *google form* secara

langsung kepada guru-guru di SMP Muhammadiyah Kemangkon. Pelaksanaan pelatihan ini terbagi menjadi tiga tahapan. Tahapan pertama adalah pemaparan materi mengenai pengenalan *google form* sebagai aplikasi evaluasi online, keunggulan *google form*, sampai dengan menggunakan *google form*. Pada saat akan menggunakan *google form*, ternyata masih banyak guru yang belum memiliki ataupun lupa dengan email berdomain gmail yang dimilikinya, sehingga bagi guru-guru tersebut diarahkan untuk membuat ulang email baru yang berdomain gmail. Hal ini dikarenakan *google form* bukan sebagai aplikasi terpisah, melainkan sebagai bagian dari *google drive*. Maka dari itu, untuk membuat formulir baru kita harus login terlebih dahulu ke akun gmail (*google mail*). Oleh karenanya, bagi guru-guru yang belum memiliki akun gmail, disarankan untuk membuatnya terlebih dahulu.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Tahapan kedua, setelah pengenalan materi mengenai *google form*, dilaksanakan praktik pembuatan evaluasi pembelajaran online menggunakan platform *google form*. Pada tahapan ini diajarkan step-step atau langkah-langkah membuat evaluasi pembelajaran, mulai dari pembuatan form identitas untuk siswa, pembuatan soal-soal yang dijadikan bahan evaluasi, maupun skoring atau penilaian dari evaluasi yang dilakukan. Pada bagian pembuatan identitas siswa, guru-guru diminta untuk membuat kolom pertanyaan berupa identitas siswa yang nantinya akan diberikan soal-soal evaluasi pembelajaran tersebut. Pada kolom identitas ini, diberikan pertanyaan mengenai nama lengkap siswa, nomor induk/nomor urut, serta mata pelajaran yang diujikan. Pada bagian pembuatan soal, guru-guru dibimbing untuk melakukan pembuatan soal via *google form* sesuai dengan soal-soal yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan kompetensi masing-masing guru. Adapun bentuk soal yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan, baik dengan skema pilihan ganda maupun uraian. Tahapan skoring, guru-guru diajarkan untuk melakukan bobot skoring pada masing-masing soal yang diajukan. Selain itu, pada bentuk soal pilihan ganda juga diajarkan bagaimana menyematkan opsi jawaban yang tepat yang digunakan sebagai kunci jawaban. Selain itu, pada tahapan ini juga diajarkan terkait setting waktu secara otomatis, dimana ketika sudah memasuki waktu yang ditentukan, maka soal-soal tersebut sudah tidak bisa diakses, sehingga ini akan membuat siswa akan disiplin dalam mengerjakan soal sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan. Adapun aplikasi yang diajarkan untuk setting waktu adalah penambahan aplikasi/*adds on* berupa *form limiter* yang tersedia gratis pada menu *adds on* pada *google form*.

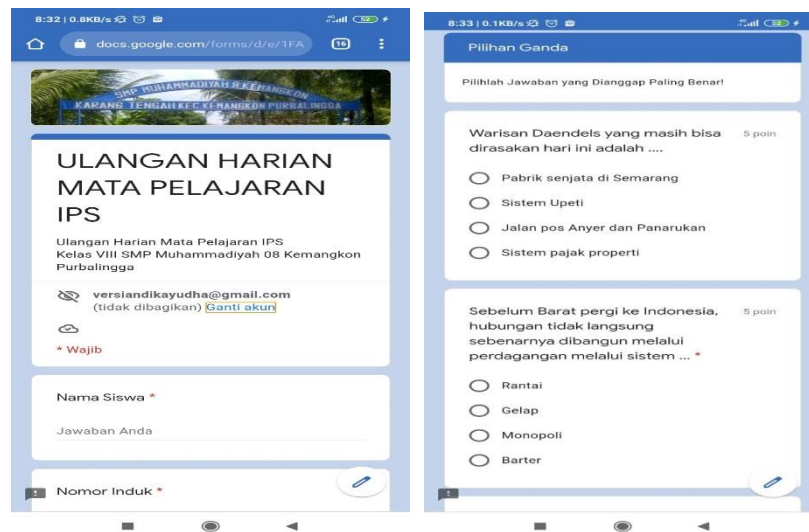


Gambar 4. Pembuatan Soal Evaluasi

Tahapan terakhir dari proses pelaksanaan pelatihan adalah uji coba. Pada tahap ini dilakukan uji coba soal-soal yang telah dibuat apakah sudah sesuai dengan rancangan yang diinginkan guru atau belum.

Selain itu juga diidentifikasi apakah prosesnya juga sudah sesuai dengan pedoman atau belum, termasuk dilihat juga settingan poin skoringnya.

Pasca pelatihan, dilakukan proses evaluasi, *controlling* serta pendampingan atas pelaksanaan pelatihan yaitu dengan memastikan soal-soal yang diinput oleh guru melalui *google form* sudah sesuai dengan tutorial pelatihan. Pada tahap ini, beberapa soal evaluasi dari guru-guru SMP Muhammadiyah Kemangkong masih terdapat perbaikan-perbaikan minor sehingga langsung dilakukan pendampingan oleh narasumber untuk dilakukan perbaikan atas beberapa kesalahan minor tersebut. Setelah proses pendampingan dan *controlling* akhir selesai, maka soal evaluasi sudah siap untuk diujikan kepada siswa-siswi yang ada di SMP Muhammadiyah Kemangkong. Berikut disajikan contoh tampilan soal ulangan harian berbasis *google form* yang dibuat oleh salah satu guru yang juga sekaligus sebagai peserta pada pelatihan ini.



Gambar 5. Soal Ulangan Harian yang Dibuat Melalui *Google Form*

Memasuki tahap paling akhir dari kegiatan pelatihan ini adalah tahap pengisian angket atau kuesioner sebagai bahan evaluasi sekaligus umpan balik kegiatan pengabdian masyarakat. Angket ini diisi oleh seluruh peserta pelatihan pemanfaatan *google form* yang sekaligus merupakan guru-guru di SMP Muhammadiyah Kemangkong. Peserta mengisi angket responden melalui *google form* yang sudah dibuat oleh tim. Berikut merupakan hasil persentase dari angket responden yang sudah diisi oleh peserta pelatihan.



Gambar 6. Diagram Tingkat Pemahaman Peserta pada Pelatihan Pembuatan Evaluasi melalui *Google Form*



Gambar 7. Diagram Tingkat Kemanfaatan Pelatihan Pembuatan Evaluasi melalui *Google Form* Bagi Peserta

Berdasarkan diagram 6 di atas, terlihat bahwa tingkat pemahaman peserta dalam membuat media evaluasi pembelajaran melalui *google form* sudah sangat baik. Ini diindikasikan dengan 80% peserta paham atas pelatihan yang diberikan, dan 20% sisanya menjawab cukup paham atas pelatihan yang diberikan oleh tim. Hal ini diperkuat dengan keberhasilan guru-guru dalam membuat soal ulangan harian untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu menggunakan media *google form*. Di samping itu, dilihat dari sisi kemanfaatan pelatihan, seluruh peserta menganggap bahwa pelatihan pembuatan media evaluasi pembelajaran melalui *google form* ini merupakan sesuatu yang bermanfaat, baik bagi pihak sekolah, guru-guru, maupun bagi para siswa. Hal ini dikarenakan media *google form* ini dianggap sebagai media yang efektif dan efisien dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi yang belum memperbolehkan pembelajaran secara tatap muka.

Output persentase dari angket responden mengenai pelatihan pembuatan media evaluasi berbasis *google form* ini sesuai dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Batubara (2016) yang menyatakan bahwa peserta pelatihan memahami secara benar penggunaan *google form* sebagai media untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Hal yang sama juga disampaikan oleh Mardiana (2017) yang menyatakan bahwa guru menilai evaluasi pembelajaran melalui *google form* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam melakukan evaluasi pembelajaran karena dianggap sebagai sarana yang efisien dan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada pembahasan atas hasil pelaksanaan pelatihan dan pemanfaatan *google form* sebagai *platform* evaluasi pembelajaran era pandemi di SMP Muhammadiyah Kemangkong, dapat disimpulkan bahwa peserta sangat antusias terhadap pelatihan ini. Respon guru-guru yang merupakan peserta pelatihan ini sangat baik. Guru-guru sangat mengapresiasi karena pelatihan ini dianggap sebagai salah satu strategi yang efektif dan efisien dalam menghadapi permasalahan evaluasi pembelajaran secara online. *Google form* dianggap sebagai solusi karena tampilannya cukup *user friendly*, pengoperasiannya ringan, hasil evaluasi bisa diperoleh secara langsung serta bentuk soal yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu, adanya pelatihan ini juga menjadi bagian dari transformasi sistem evaluasi *paperbased* menuju ke sistem *paperless*.

DAFTAR RUJUKAN

- Batubara, H. H. (2017). Workshop Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Dosen-Dosen Fakultas Studi Islam. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 2(1).
- Damanik, B., Hutagalung, D. M., & Sijabat, S. (2021). Pelatihan Google Form Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), 7-16.
- Hadiwiyanti, R., & Ithriah, S. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Kuis Online Menggunakan Google Form Untuk Guru SMK Unitomo Surabaya. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 106-110.
- Latip, A., & Sutantri, N. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Google Form Sebagai Platform Penilaian Akhir Tahun di SMA Edu Global Bandung. *JAHE (Journal of Human and Education)*, 1(1), 1-5.

- Leba, S. M. R., & Habeahan, N. L. S. (2020). Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Form Sebagai Media Pembelajaran. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang*, 1(2), 42-46.
- Marcica, E., & Nurmatin, S. (2020). Pemanfaatan Google form Sebagai Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh. *AL-ABHATS Islamic and Humanities Research*, 1(1).
- Mardiana, T., & Purnanto, A. W. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *URECOL*, 183-188.
- Nuraeni, R., & Rohman, T. (2020). Google Form Sebagai Alternatif Dalam Pembuatan Latihan Soal Evaluasi di Madrasah. *AL-ABHATS Islamic and Humanities Research*, 1(1).
- Sari, N., & Ahsani, E. L. F. (2020). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form Selama Masa Pandemi Pada Peserta Didik SD/MI. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 107-118.
- Yusron, R. M., Wijayanti, R., & Novitasari, A. T. (2020). Pelatihan pembuatan google form bagi guru SD sebagai media evaluasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) masa pandemi. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 182-188.